

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan pada data yang dihimpun penulis melalui tahap observasi, wawancara, serta dokumentasi, maka data yang tersedia dapat disajikan sebagai dasar untuk menjelaskan penelitian dengan cara yang mudah dipahami.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat



Gambar 4.1 Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi
Kalimantan Selatan

Instansi lembaga pemerintah Kementerian Agama yang berrada di Kalimantan Selatan yang diawali dengan terwujudnya Kantor Urusan Agama Provinsi Kalimantan Selatan merupakan cikal bakal Kementerian Agama dan berperan penting pada awal berdirinya. Pada tahun 1949, Menteri Agama meminta K.H. Hanafi Gobit dan rekan-rekannya di Yogyakarta mendirikan Kantor Persiapan ini sebagai jawaban atas permintaannya. Lokasi awal Kantor Persiapan ini berada di kediaman H. Abdurrahim Gobit, orang tua K.H. Hanafi Gobit, terletak di Jalan Kalimantan (sekarang Jl. Mayjen S.Parman Banjarmasin).

Pada masa persiapan ini, Bapak K.H. R. Asnawi Hadisiswono diangkat menjadi Kepala Kantor Departemen Agama Pusat, dengan K.H. Hanafi Gobit menjabat sebagai wakilnya. Menteri Agama Republik Indonesia, resmi membuka Kantor Urusan Agama Provinsi Kalimantan Selatan pada tanggal 1 Agustus 1950 K.H. Hanafi Gobit sebagai kepala. Tiga lembaga lainnya menggantikan Kantor Urusan Agama setelah berdiri pada tahun 1951 ialah:

- 1) K.H. Hanafi Gobit memimpin bagian Kantor Urusan Agama Provinsi Kalimantan Selatan;
- 2) (pjs) Dahlan memimpin Kantor bagian Pendidikan Agama Provinsi Kalimantan Selatan;

3) (pjs) H.Abdullah Yazidi memimpin pada bagian Kantor Penerangan Agama Provinsi Kalimantan Selatan.

Ketiga sub kantor tersebut dijalankan secara terpisah, tidak ada kerjasama kelembagaan. Perwakilan Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan baru berdiri pada tahun 1968, berdasarkan Surat Ketetapan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 56 dan 91 Tahun 1967, Instruksi Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 1967, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 1968. terbentuklah perwakilan Departemen Agama Provinsi Kalimantan Selatan yang berfungsi untuk mengkoordinir sub-kantor tersebut agama yang ada.

Pada masa itu hanya ada perwakilan dari provinsi, namun belum ada perwakilan dari Kabupaten/Kota. Kantor wilayah Departemen Agama di Kalimantan Selatan direlokasi pada tanggal 10 Januari 1957, saat terbentuknya provinsi Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, serta Kalimantan Barat.

Karena Departemen Agama harus beradaptasi dengan beban kerja yang semakin besar, dan karena perlunya pembinaan, pengembangan, dan perluasan instansi-instansi daerah secara lebih langsung, intensif dan terarah, maka dikeluarkanlah Surat Keputusan Mandagri Nomor 36 Tahun 1972 untuk menuntaskan Departemen Agama. Susunan organisasi, tanggung jawab, dan

wewenang lembaga daerah Departemen Agama. Berdasarkan keputusan tersebut, di Kalimantan Selatan yang selama ini hanya terdapat perwakilan dari Departemen Agama Provinsi, dibentuklah kantor perwakilan Kabupaten/Kota. Nama kantor perwakilan provinsi diubah menjadi Kantor Wilayah dengan dikeluarkannya Keputusan Presiden 44, 45 Tahun 1974, dan nama kantor perwakilan kota diubah menjadi Kantor Departemen Agama dengan dikeluarkannya KMA Nomor 18 Tahun 1975. maka terjadi lagi perubahan nama perwakilan itu menjadi Kantor Wilayah untuk tingkat Provinsi dan Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk tingkat Kabupaten/Kota serta Kantor Urusan Agama Kecamatan untuk tingkat Kecamatan.

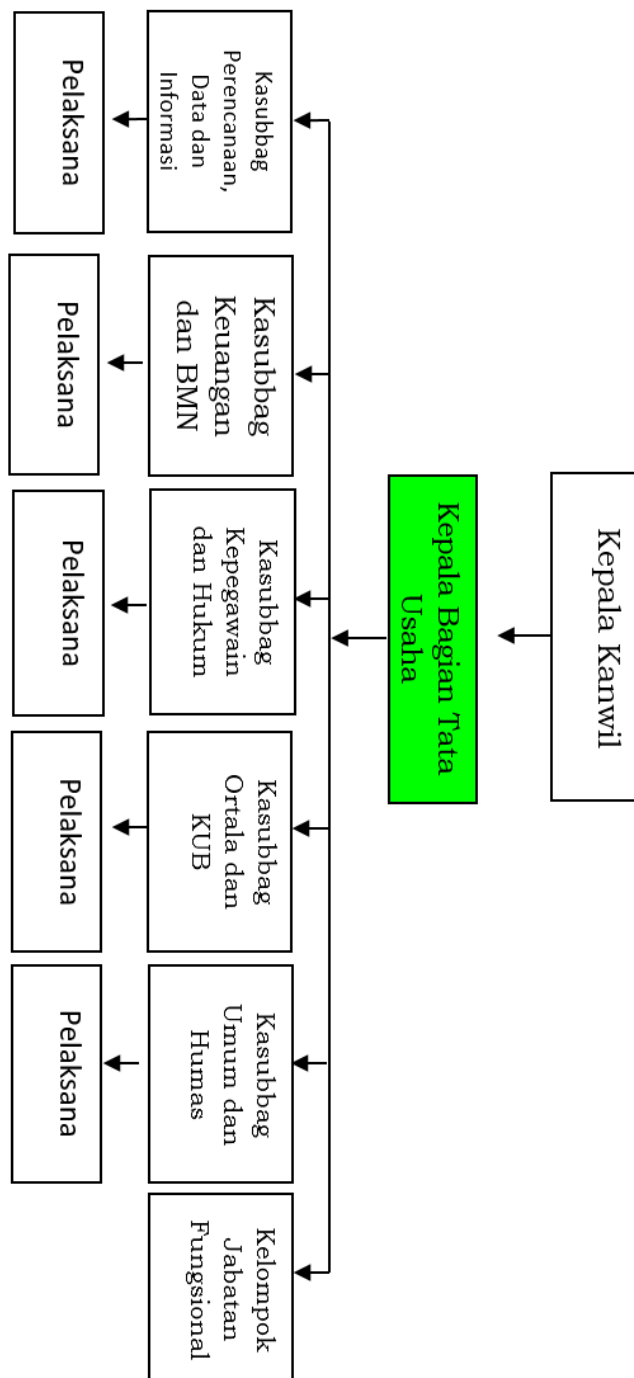
Pada tanggal 28 Januari 2010, penamaan Departemen Agama berubah menjadi Kementerian Agama, berdasarkan peraturan Menteri Agama RI Nomor 1 Tahun 2010 tentang Perubahan Penyebutan Departemen Agama menjadi Kementerian Agama.

Pimpinan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dari sejak awalmula terbentuknya sampai sekarang yakni:

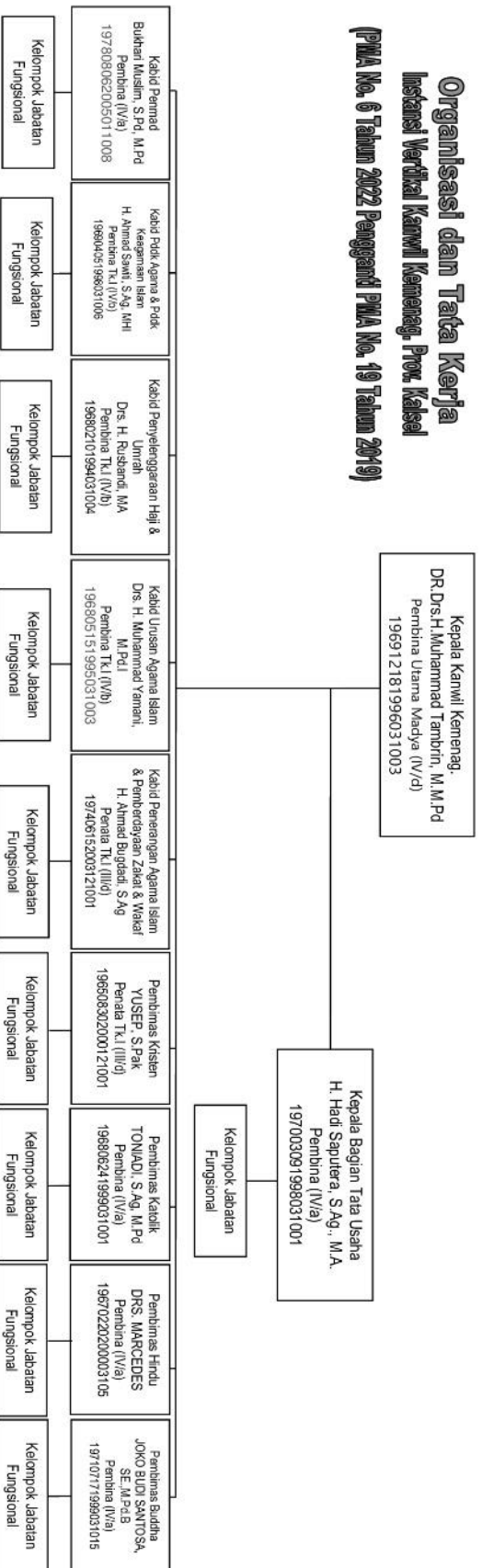
Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Kepala Kementerian
Agama Kalimantan Selatan

No	Nama	Masa Kerja
1)	K.H. Hanafi Gobit	1950 - 1967
2)	K.H. Djuhri Sulaiman	1967 - 1969
3)	K.H. Sumbono Al- Salihun	1969 - 1974;
4)	Drs. H. A. Mochtar Sofyan	1974 - 1982;
5)	Drs. H. Noorsyamsul	1982 - 1984
6)	H. M. Thalbah	1984 (Pjs)
7)	H. A. Chalik Dachlan	1984 - 1985 (Pjs)
8)	H.M. Umar Yasin, BA	1985 - 1996
9)	Drs. H. M. Laily Mansyur, Lph	1996 - 1997
10)	Drs. H. Rafi'i Salim	1997 - 1999
11)	Prof. DR. H. Kamrani Buseri	1999 - 2001
12)	Prof. DR. H. Artani Hasbi	2001 - 2006
13)	Prof. DR. H.A. Fahmy Arief, MA	2006 - 2010
14)	H. Abdul Halim H. Ahmad, Lc, MM	2010 - 2014
15)	Dr. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd	2014 - 2016
16)	Drs. H. Noor Fahmi, MM	2016 - 2021 (Pgs)
17)	Dr. H. Muhammad Tambrin, M.M.Pd	2021 - Sekarang

b. Struktur Organisasi Dan Jabatan



Bagan 4.1 Struktur kedudukan jabatan



Gambar 4.2 Struktural Kantor Wilayah Kementerian Agama

Agar sebuah kantor dapat melaksanakan tugasnya secara efisien, penting untuk memiliki struktur organisasi yang jelas dan menguraikan pembagian kerja dengan jelas. Oleh karena itu, strategi penetapan pegawai yang membawahi subbagian, bagian, dan administrator di lingkungan Kantor Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan didasarkan pada PMA Nomor 6 Tahun 2022 yang menggantikan PMA Nomor 19 Tahun 2019.

c. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan PMA 19 Tahun 2019 Republik Indonesia tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Kementerian Agama, Kementerian Agama Provinsi mempunyai kedudukan, tugas pokok, serta fungsi yakni:

1) Kedudukan

Kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi merupakan organisasi bawahan Kementerian Agama yang mempunyai kewenangan serta tanggung jawab yang langsung kepada Menteri Agama.

2) Tugas Pokok

Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi bertugas melaksanakan tugas serta peranan Kementerian Agama di Daerah Provinsi, sesuai dengan ketentuan yang

ditetapkan oleh Menteri Agama serta batasan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

3) Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi menyelenggarakan fungsi:

- a) Perumusan dalam penetapan visi, misi, dan kebijakan teknis di bidang pelayanan serta bimbingan kehidupan beragama kepada masyarakat di provinsi;
- b) Pelayanan, bimbingan, dan juga pembinaan di bidang haji dan umrah;
- c) Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah, pendidikan agama dan keagamaan;
- d) Pembinaan dalam kerukunan umat dalam beragama
- e) Perumusan suatu kebijakan secara teknis di bidang pengelolaan administrasi serta informasi;
- f) Pengkoordinasian perencanaan, pengendalian, pengawasan, dan evaluasi program; dan
- g) Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas kementerian agama.

Millet menegaskan bahwa Hubungan Masyarakat mencakup berbagai tanggung jawab utama, termasuk menganalisis preferensi publik, menumbuhkan kepuasan

publik terhadap pemerintah, menyebarkan informasi mengenai inisiatif pemerintah, dan berupaya menumbuhkan persepsi positif terhadap pemerintah di kalangan masyarakat.⁷² Untuk mencapai tujuan ini, sangat cocok bagi Humas untuk menggunakan saluran yang beragam. Kemajuan teknologi merupakan elemen penting yang tidak boleh diabaikan ketika menjalankan tanggung jawab humas. Humas, yang berperan sebagai garda depan komunikasi pemerintah, dituntut untuk dapat berinteraksi secara efektif dengan seluruh lapisan masyarakat.

d. Visi dan Misi Kementerian Agama Provinsi Kalsel

1) Visi

“Kementerian Agama Yang Profesional Dan Andal Dalam Membangun Masyarakat Yang Saleh, Moderat, Cerdas Dan Unggul Untuk Mewujudkan Kalimantan Selatan Maju Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berdasarkan Gotong Royong”.

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama.
- b) Memperkuat moderasi beragama dan kub

⁷²Nilam Sari, B. W. 2012. *Humas Pemerintah*. Edisi Pertama. Jogjakarta: Graha Ilmu.

- c) Meningkatkan pelayanan keagamaan yang adil, mudah dan merata
- d) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu
- e) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan
- f) Memantapkan tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*)

2. Sarana Dan Prasarana Humas

Adapun fasilitas ataupun Sarana dan juga Prasarana yang ada pada Humas kantor wilayah kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan untuk menjalankan strategi humas adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana humas Kanwil Kemenag Provinsi

Kalimantan Selatan

No	Jenis	Kondisi
1.	Ruangan Humas	Baik
2.	Kursi	Baik
3.	Meja	Baik
4.	Laptop	Baik
5.	Dispenser	Baik
6.	Kamera	Baik
7.	Printer	Baik
8.	AC	Baik

9.	Televisi	Baik
10.	Bilik kerja	Baik

B. Penyajian Data

Data yang diberikan berkaitan dengan strategi Humas yang dilakukan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka menyebarkan informasi melalui platform media online. Penulis mengumpulkan hasil penelitian terhadap rumusan masalah yaitu akan dibahas kedalam skripsi ini dengan menggunakan pendekatan serta pengumpulan data, antara lain wawancara dan juga dokumentasi.

NO	NAMA	JABATAN
1.	Drs. H Hidayaturrahman, M.Ikom	Ketua Tim Humas Kantor Wilayah Kalimantan Selatan / Pranata Humas Ahli Muda
2.	H. Rajudin, S.Ap	Pranata Humas Ahli Muda
3.	Badariah, S.Ag	Pranata Humas Ahli Muda
4.	Laily Lestari, S.Ikom	Pranata Humas Ahli Muda
5.	Muhammad Riyan S.Sos	PPNPN / Tim Humas
6.	Marianti, S.E.I	PPNPN / Tim Humas
7.	Muhammad Saidillah	PPNPN / Tim Humas

8.	Nur Shadrina Maulidina, S.H	PPNPN / Tim Humas
----	-----------------------------	-------------------

4.3 Identitas Subjek Penelitian

Berdasarkan pada hasil wawancara lapangan serta dokumentasi maka dari itu penulis bisa menyajikan suatu informasi ataupun data dalam bentuk penjelasan maka sebagai berikut:

1. Strategi hubungan masyarakat kantor wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam penyebarluasan informasi melalui media online

Humas Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan perlu merancang strategi efektif dalam menyampaikan informasi melalui media online. Media ini, sebagai sumber pengetahuan yang luas dan mendalam, memberikan keunggulan aksesibilitas data dan informasi. Dengan fitur-fitur yang memudahkan pencarian, masyarakat dapat diarahkan ke sumber pengetahuan yang relevan. Sejak internet umum digunakan, komunikasi online tumbuh pesat di Indonesia, memberikan dampak signifikan pada cara masyarakat mengakses informasi dan terhubung dengan perkembangan dunia. Media online kini menjadi sarana krusial dalam mendukung perluasan pengetahuan dan keterhubungan masyarakat dengan berbagai perkembangan global.

Adapun strategi yang digunakan Humas Kantor wilayah kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan dalam menyebarluaskan informasi melalui media online yaitu sebagai wadah untuk keterbukaan informasi publik serta membangun hubungan dengan publik melalui keterbukaan informasi tersebut. Media yang digunakan penulis membatasi dalam pembahasannya yang tentunya media prioritas yang di gunakan kantor wilayah kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan dalam pentebaran informasi. Adapun media sarana dalam hal strategi yang di gunakan yakni:

- a) Media Web (*website*)
- b) Media Instagram
- c) Media Twitter
- d) Media Facebook
- e) Media Youtube
- f) WhatsApp

a. Fungsi Tugas Pokok Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama

Cutlip, Centre, dan Broom (2006) menyatakan bahwa terdapat empat peran humas, yakni humas berperan sebagai teknisi komunikasi, humas berperan sebagai fasilitator komunikasi, humas sebagai problem solving maupun humas sebagai expert prescriber atau konsultan.

Fungsi Humas pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan memegang peranan penting didalam penyiapan bahan pengelolaan informasi dan kehumasan. Setiap entitas dan divisi di kantor tersebut memiliki tugas serta tanggung jawab yang terdefinisi secara jelas. Dengan penyerahan yang tepat, diharapkan setiap bagian dapat melaksanakan tugas serta tanggung jawabnya dengan maksimal, sehingga kantor dalam menjalankan operasionalnya dapat berjalan dengan lancar. Pada dasarnya, inti dari tugas Humas terletak pada penciptaan keselarasan antara informasi yang berasal dari organisasi atau perusahaan dengan reaksi dan tanggapan yang diberikan oleh publik. Tujuannya adalah untuk menciptakan suasana bersahabat, saling pengertian, dan interaksi yang menyenangkan antara perusahaan atau organisasi dengan masyarakat. Tujuan dari proses penyesuaian ini adalah untuk menjalin hubungan yang erat dimana kedua belah pihak bisa saling memberi dan juga menerima suatu manfaat. *Public Relations* memiliki dua jenis publik, yaitu publik internal dan publik eksternal. maka tujuan dari *Public Relations* pun diarahkan melalui 2 (dua) macam tugas utama, yaitu internal dan eksternal.

Menurut bapak Drs. H Hidayatullahman, M.Ikom selaku Ketua Tim Humas dalam wawancara berikut:

“Tugas kami adalah menyampaikan kebijakan yang telah ditetapkan oleh pimpinan kepada masyarakat. Jika muncul umpan

balik atau tanggapan negatif dari masyarakat terkait kebijakan tersebut, kami akan memberikan penjelasan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan atau ketidakpuasan mereka secara efektif dan memahami.”⁷³

Dalam wawancara terpisah Nur Shadrina Maulidina, S.H juga menjelaskan hal serupa dan juga menambahkan , yaitu:

“Tugas dan fungsinya bisa menyampaikan informasi kepada masyarakat entah itu kebijakan dari pimpinan atau aktivitas lain yang berhubungan dengan kementerian agama.”⁷⁴

Adapun fungsi humas terdapat 2 fungsi yaitu:

- 1) Fungsi manajemen adalah untuk memberikan penjelasan dan merespons dalam kaitannya dengan pandangan publik.
- 2) Bertindak sebagai sistem peringatan awal dalam kecendrungan.⁷⁵

Humas disebut berfungsi ketika suatu aktivitas yang telah dilakukan mengacu pada kegiatan yang memiliki karakteristik yang jelas ataupun khas. Selain itu, tingkat fungsionalitas Humas di dalam suatu lembaga dapat diukur melalui keberadaan kegiatan yang mencerminkan fungsi-fungsi tersebut. Oleh karena itu, dalam

⁷³Hasil wawancara dengan ketua tim humas bapak Drs. H Hidayaturrahman, M.Ikom pada 6 September 2023, jam 09.30 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

⁷⁴Hasil wawancara dengan staf tim humas Nur Shadrina Maulidina, S.H pada 6 September 2023, jam 10.00 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

⁷⁵Soemirat Soleh, Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relations* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 76.

menjelaskan konsep fungsi *Public Relations*, berikut adalah poin-poin penting:

- 1) *Public Relations* adalah serangkaian suatu kegiatan komunikasi yang berlangsung dalam sebuah organisasi.
- 2) *Public Relations* berperan sebagai alat pendukung dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dari manajemen suatu organisasi.
- 3) Publik yang menjadi sasaran daripada suatu kegiatan *Public Relations* mencakup dari sebagian publik internal dan eksternal.⁷⁶

Terkait dengan pemahaman dan definisi Humas di atas, faktor utama yang memengaruhi kelancaran proses dalam praktik Humas dapat melibatkan beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Perencanaan (*planning*).
- 2) Pengorganisasian (*organizing*).
- 3) Pengkomunikasian (*communicating*).
- 4) Pengawasan (*controlling*).
- 5) Penilaian (*evaluating*).

Dari penjelasan serta fungsi Humas ataupun *Public Relations* di atas, bahwa dapat disimpulkan dari ciri khas atau fungsi Humas yakni:

⁷⁶Onong Uchyana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan praktek* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 24.

- 1) Melibatkan kegiatan konkret (*action*).
- 2) Kegiatan yang jelas dan terarah (*activities*).
- 3) Memiliki karakteristik yang membedakannya dari kegiatan lain (*different*).
- 4) Adanya keinginan yang dituju (*important*).
- 5) Mempertimbangkan kepentingan bersama (*common interest*).
- 6) Melibatkan komunikasi dua arah yang timbal balik (*reciprocal two-way traffic communication*).

Strategi humas kantor wilayah kementerian agama dalam menyebarluaskan informasi melalui media online sebagai berikut:

b. Strategy Of Publicity

1) Strategi Pendekatan

Kegiatan yang melibatkan penyampaian pesan kepada masyarakat dengan cara melakukan publikasi melalui kerjasama dengan media massa merupakan aspek penting dalam disiplin ilmu komunikasi. Strategi komunikasi yang melibatkan rekayasa pemberitaan digunakan dengan tujuan untuk memikat dan menarik perhatian masyarakat secara efektif. Ini adalah pendekatan yang umum digunakan dalam praktik Humas (Hubungan Masyarakat) dan strategi komunikasi organisasi. Dalam hal ini humas kementerian agama provinsi kalmantan selatan dalam menyebarluaskan informasi menggunakan 2 strategi yaitu dengan strategi internal dan strategi eksternal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Drs. H Hidayatullah, M.Ikom selaku Ketua Tim Humas dalam wawancara terdapat 2 strategi yang digunakan dalam penyebaran informasi melalui media online yang pertama melalui strategi internal dan eksternal.

“Dalam hal strategi komunikasi internal dan eksternal, kami telah memfokuskan upaya internal dengan memaksimalkan penggunaan media website sejak sebelum tahun 2020. Pada periode sebelumnya, sekitar tahun 2009-2010, kami mulai menggunakan website sebagai alat komunikasi. Namun, dengan munculnya media online seperti WhatsApp, Twitter, dan platform lainnya, kami mulai memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut sebagai sarana untuk menyebarkan informasi. Adapun eksternal kami juga menjalin kerja sama dengan media cetak seperti koran.”⁷⁷

Hal ini juga disampaikan oleh Badariah S.Ag bahwa:

“Strategi yang di gunakan Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan diantaranya pemanfaatan media Digital, peningkatan keterlibatan dengan media lokal, melakukan publikasi secara berkala, Evaluasi dan

⁷⁷Hasil wawancara dengan ketua tim humas bapak Drs. H Hidayatullah, M.Ikom pada 6 September 2023, jam 09.30 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

pemantauan atau pengukuran atas informasi yang di publikasikan untuk meningkatkan kualitas selanjutnya.”⁷⁸

Dalam pemanfaatan teknologi humas kantor wilayah kementerian agama memberikan informasi yang terbaru dan juga melakukan kerjasama di eksternal dalam pernyataan ketua Tim Humas kementerian agama tersebut dengan pemanfaatan teknologi sehingga bisa terbangun interaksi kepada masyarakat.

2) Aksesibilitas Media

Aksesibilitas media merujuk pada kemampuan individu dengan berbagai tingkat kemampuan fisik, sensorik, atau kognitif untuk mendapatkan dan menggunakan informasi dari berbagai bentuk media, termasuk televisi, radio, situs web, surat kabar, dan lainnya. Konsep ini mengacu pada upaya untuk memastikan bahwa media dan konten yang disediakan dapat diakses dan dapat digunakan oleh semua kalangan, termasuk pada mereka yang memiliki disabilitas ataupun keterbatasan.

Perkembangan suatu teknologi yang semakin ari tinggi, termasuk smartphone, tablet, laptop, komputer, dan perangkat lainnya, telah mengubah lanskap aksesibilitas informasi secara signifikan. Dengan adanya konektivitas internet, situs web media Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan

⁷⁸Hasil wawancara dengan staf tim humas Badariah S.Ag pada 6 September 2023, jam 11.50 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

dapat diakses kapan saja dan di mana saja, selama pengguna memiliki akses ke jaringan internet.

Humas kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan mempunyai website resmi yaitu <https://kalsel.kemenag.go.id/> yang mana isi dari web site tersebut ialah tentang berbagai informasi serta layanan publik. Yang dimana bertujuan untuk bisa memberikan informasi dengan akses yang cepat serta mudah. Hal ini menjadikan beberapa media online yang digunakan kantor wilayah kementerian agama dalam penyebarluasan informasi sebagai media utama, berdasarkan wawancara dengan Badariah S.Ag bahwa:

“Saat ini yang menjadi media utama dalam publikas adalah Website resmi kementerian agama kantor wilayah Kalimantan Selatan.”⁷⁹

Kemudian dalam wawancara terpisah ketua Tim humas bapak Drs. H Hidayatullah, M.Ikom juga menerangkan bahwa:

“Media utama adalah website karna gratis tidak berbayar, dan kami masih menggunakan satu pintu untuk website kami, dan media sosial.”⁸⁰

⁷⁹Hasil wawancara dengan staf tim humas Badariah S.Ag pada 6 September 2023, jam 11.50 WITA di Kantor Wilayah Kementrian Agama Kalimantan Selatan.

⁸⁰Hasil wawancara dengan ketua tim humas bapak Drs. H Hidayatullah, M.Ikom pada 6 September 2023, jam 09.30 WITA di Kantor Wilayah Kementrian Agama Kalimantan Selatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa website resmi Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan, bersama dengan media sosial, merupakan alat komunikasi utama yang digunakan untuk penyebaran informasi dan publikasi oleh kantor wilayah tersebut. Hal ini mencerminkan respons positif terhadap perkembangan teknologi dan kemudahan akses yang diberikannya kepada publik.

Selain itu humas kantor wilayah kementerian agama juga memiliki sosial media yang digunakan dalam penyebaran informasi

- a) Website : <https://kalsel.kemenag.go.id/>
- b) Instagram : <https://www.instagram.com/kemenagkalsel>
- c) Facebook : Kemenag Kalsel
- d) Twitter : <https://twitter.com/kemenagkalsel>
- e) Youtube : Kemenag kalsel



Gambar 4.3 Halaman Web Dan Media Kemenag Kalsel

c. *Strategy Of Persuasion*

Melakukan kegiatan guna membujuk masyarakat melalui strategi persuasi atau sugesti untuk merubah pandangan positif seseorang terhadap kegiatan yang mengandung landasan *humanity interset*.

1) Strategi Dalam Mempengaruhi

Dalam hal ini humas kantor wilayah kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan dalam menyebarluaskan informasi tidak hanya melalui media online melainkan juga melalui kerja sama dengan berbagai media cetak hal ini berdasarkan pada wawancara dengan staf humas H. Rajudin S.AP bahwa:

“Strategi yang di terapkan adalah Strategi kanwil melalui medsos, media cetak, website.”⁸¹

⁸¹Hasil wawancara dengan staf tim humas H. Rajudin S.Ap pada 6 September 2023, jam 11.45 WITA di Kantor Wilayah Kementrian Agama Kalimantan Selatan.

hal ini juga di sampaikan oleh staf humas Badariah S.Ag bahwa:

“biasanya dipublikasikan melalui berbagai saluran media seperti media cetak dan media lokal lainnya”⁸²

Kerjasama dengan beberapa media cetak akan membuat informasi lebih mudah tersebar dan dapat menjangkau khalayak public lebih banyak dan ini juga merupakan bentuk keseriusan kantor wilayah kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan dalam hal pelayanan keinformasian baik dari media cetak tertuama dalam media online. Dengan menggandeng media cetak, Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dapat memastikan bahwa pesan-pesan yang berlandaskan pada kepentingan kemanusiaan dapat mencapai masyarakat dengan lebih efisien, memberikan informasi yang bermanfaat, serta membangun kesadaran dan partisipasi publik dalam berbagai program dan inisiatif yang bertujuan untuk kesejahteraan bersama.

Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan menerapkan pendekatan komunikasi yang efektif dengan memadukan strategi persuasi dan pemanfaatan kegiatan keagamaan sebagai alat untuk menyampaikan pesan-pesan

⁸²Hasil wawancara dengan staf tim humas Badariah S.Ag pada 6 September 2023, jam 11.50 WITA di Kantor Wilayah Kementrian Agama Kalimantan Selatan.

penting, seperti yang di sampaikan oleh ketua tim humas Drs. H Hidayatullahman, M.Ikom bahwa:

“Ada momen keagamaan setiap tahun, humas selalu menyampaikan kebijakan-kebijakan tentang kegiatan tersebut. Kami berikan pesan dan informasi kepada masyarakat.”⁸³

Dalam wawancara terpisah Muhammad Riyan S.Sos juga menjelaskan bahwa:

“Cara Humas Kantor Wilayah mendengarkan opini publik dan mengetahui kebutuhan masyarakat yaitu dengan Analisis Media Sosial atau Memantau komentar dan umpan balik masyarakat di platform media sosial kebanyakan di instagram, Menerima saran dan pengaduan dari masyarakat melalui berbagai saluran komunikasi seperti pada web itu ada PPID dan bisa juga di kotak saran yang ada didepan (PTSP).”⁸⁴

2) Akses kerjasama

Dengan menjalin kemitraan dengan berbagai media, kita dapat memperluas jangkauan penyebaran informasi hingga ke tingkat global. Ini memungkinkan kami untuk bisa menyebarluaskan informasi bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan telah berhasil

⁸³Hasil wawancara dengan ketua tim humas bapak Drs. H Hidayatullahman, M.Ikom pada 6 September 2023, jam 09.30 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

⁸⁴Hasil wawancara dengan staf tim humas Muhammad Riyan S.Sos pada 6 September 2023, jam 10.30 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

menyampaikan pesan-pesan yang relevan dalam ranah agama dan keagamaan serta informasi lainnya. Dengan pendekatan ini, informasi dan berita yang kami publikasikan memiliki potensi lebih besar untuk mencapai audiens tidak hanya di tingkat regional atau nasional, tetapi juga di seluruh dunia. Ini mencerminkan betapa pentingnya kolaborasi dengan media dalam mempromosikan pesan-pesan agama dan keagamaan serta memberikan dampak yang signifikan dalam penyebaran informasi.

Seperti yang di sampaikan oleh bapak H. Rajudin S.Ap selaku anggota Tim humas.

“Dengan media cetak seperti koran atau media lokal dengan tribun atau banjarmasin post, selebihnya dengan media sosial lokal.”⁸⁵

Kerjasama dengan beberapa media cetak merupakan strategi yang efektif dalam memperluas jangkauan penyebaran informasi. Ini memungkinkan Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan (Kanwil Kemenag Kalsel) untuk mencapai audiens yang lebih luas dan menjangkau masyarakat dengan cara yang efisien. Kerjasama dengan media cetak, termasuk media online portal, menunjukkan keseriusan Kanwil

⁸⁵Hasil wawancara dengan staf tim humas H. Rajudin S.Ap pada 6 September 2023, jam 11.45 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

Kemenag Kalsel dalam memberikan pelayanan informasi yang baik kepada publik. Dalam wawancara terpisah juga disampaikan oleh Muhammad Saidillah bahwa.

“Sesuai dengan posisi karna di wilayah jadi menggunakan media lokal seperti koran, banjarmasin post, RRI dan media sosial, kalo sekala nasional itu lebih banyak dari pusat.”⁸⁶

Dalam pernyataan tersebut, penting untuk dicatat bahwa strategi publikasi dan kerjasama media sangat bergantung pada konteks dan isi dari berita yang ingin disebar. Jika berita tersebut lebih berfokus pada masalah atau kejadian yang terkait dengan wilayah tertentu, maka kerjasama dengan media lokal mungkin menjadi kunci dalam penyebarluasan informasi tersebut. Ini akan memastikan bahwa berita mencapai khalayak yang lebih terkait dengan isu-isu wilayah tersebut dan memiliki dampak yang lebih signifikan di tingkat lokal.

Namun, apabila berita tersebut memiliki relevansi yang lebih luas atau mencakup aspek nasional, maka kerjasama dengan media nasional atau pusat juga sangat penting. Hal ini akan membantu dalam memperluas cakupan penyebaran

⁸⁶Hasil wawancara dengan staf tim humas Muhammad Saidillah pada 6 September 2023, jam 12.10 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

informasi hingga ke tingkat nasional dan mencapai audiens yang lebih besar di seluruh negeri.

Dengan demikian, strategi kerjasama media harus disesuaikan dengan sifat berita dan audiens target. Penggunaan media lokal, nasional, atau pusat akan tergantung pada konteks dan ruang lingkup berita yang ingin disampaikan.



Gambar 4.4 Media Gathering yang digelar Kanwil Kemenag Kassel dipublikasikan oleh RRI

d. Strategy Of Argumentation

Strategi Humas adalah proaktif mengantisipasi dan menyikapi berita-berita kurang baik dengan memunculkan berita tandingan yang menggunakan alasan-alasan logis, guna menjaga persepsi positif masyarakat.

Dalam dunia digital yang begitu dinamis, berita positif maupun negatif dapat dengan cepat menjadi viral dan berdampak signifikan pada citra dan reputasi suatu organisasi, termasuk Kantor

Wilayah Kementerian Agama. Tindakan yang diambil oleh tim Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama dalam menghadapi berita positif maupun negatif di dunia digital dapat mencakup berbagai strategi. Berdasarkan wawancara dengan ketua tim humas yaitu bapak Drs. H Hidayatullah, M.Ikom bahwa:

“Jika muncul berita palsu (hoax) mengenai Kantor Wilayah (Kanwil) kami, kami akan berupaya untuk mengonfirmasi dan memberikan klarifikasi. Kami akan menghindari respons berlebihan yang dapat memperpanjang isu tersebut, fokus hanya pada konfirmasi kebenaran informasi.”⁸⁷

Hal serupa juga dikatakan staf humas Nur Shadrina Maulidina, S.H bahwa:

“Biasanya, tindakan yang diambil meliputi melakukan verifikasi fakta, menulis klarifikasi resmi, menyebarkan informasi yang akurat, memberikan edukasi kepada masyarakat tentang bahaya berita palsu (hoax), serta berkomunikasi dengan media untuk mengklarifikasi informasi.”⁸⁸

⁸⁷Hasil wawancara dengan ketua tim humas bapak Drs. H Hidayatullah, M.Ikom pada 6 September 2023, jam 09.30 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

⁸⁸Hasil wawancara dengan staf tim humas Nur Shadrina Maulidina, S.H pada 6 September 2023, jam 10.00 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

Kesimpulan dari hasil wawancara oleh beberapa narasumber dapat diambil kesimpulan yaitu selain memberikan membenaran atau karifikasi terhadap pemberitaan yang tidak benar akantetapi penting memberikan edukasi terhadap masyarakat. Seperti yang di sampaikan oleh Inspektur Jenderal Kementerian Agama (Kemenag) RI H. M. Nur Kholis Setiawan pada tahun 2018 menawarkan tiga konsep penanggulangan hoax “Konsepnya ialah Saring, Sebelum, Share”⁸⁹



Gambar 4.5 Langkah Kemenag Tepis Hoax Dengan Menerangkan Dan Meluruskan

⁸⁹Kanwil Kemenag Kalsel. *Sikapi Maraknya Berita Hoax, Nur Kholis Tawarkan Tiga Konsep*, 2018. Tersedia di <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/514530/Sikapi-Maraknya-Berita-Hoax-Nur-Kholis-Tawarkan-Tiga-Konsep> diakses pada 6 september 2023

e. Strategy Of Image.

Strategi membuat berita positif dalam mempublikasikan dengan tujuan menjaga citra sebuah organisasi tersebut.

1) Penyajian Informasi

Penyajian informasi yang digunakan oleh Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan berfungsi sebagai pintu gerbang untuk menyampaikan pesan-pesan yang relevan dan penting kepada masyarakat serta berbagai pemangku kepentingan. Ini menjadi langkah awal dalam proses komunikasi yang efektif, memastikan bahwa pesan yang disampaikan diterima dengan baik dan pemahaman yang tepat.

Hal ini berdasarkan pernyataan dari Nur Shadrina Maulidina, S.H bahwa:

“Informasi dari Humas Kantor Wilayah menarik ketika kontennya relevan, jelas, bermanfaat, dan disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti serta visualisasi yang menarik.”⁹⁰

Ketua tim humas bapak Drs. H Hidayaturrahman, M.Ikom juga menyampaikan bahwa:

⁹⁰Hasil wawancara dengan staf tim humas Nur Shadrina Maulidina, S.H pada 6 September 2023, jam 10.00 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

“Tentunya informasi yang disajikan itu bisa menambah pengetahuan.”⁹¹

kesuksesan Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam penyampaian informasi terletak pada relevansi, kejelasan, kebermanfaatannya, serta kemudahan pemahaman pesan yang disampaikan kepada masyarakat dan pemangku kepentingan. Dalam upaya ini, peningkatan pengetahuan adalah hasil yang diharapkan dari penyajian informasi yang efektif.

Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan dalam penyajian informasi yang disajikan hubungan masyarakat kantor wilayah kementerian agama Kalimantan Selatan berdasarkan pernyataan dari Nur Shadrina Maulidina, S.H bahwa:

“Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan akan mempublikasikan kegiatan yang mencakup kunjungan atau aktivitas pimpinan, kolaborasi antar instansi, dan pelaksanaan program nasional yang relevan dengan bidang agama.”⁹²

Dalam wawancara terpisah ketua tim hubungan masyarakat kantor wilayah kementerian agama menambahkan:

⁹¹Hasil wawancara dengan ketua tim humas bapak Drs. H Hidayatullah, M.Ikom pada 6 September 2023, jam 09.30 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

⁹²Hasil wawancara dengan staf tim humas Nur Shadrina Maulidina, S.H pada 6 September 2023, jam 10.00 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

“Kegiatan pimpinan, kebijakan, jadi tidak semua kegiatan bisa dipublikasikan kemediia.”

Dengan demikian, pelaksanaan dalam konteks hubungan masyarakat Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan melibatkan proses pengelolaan informasi dan publikasi kegiatan yang mendukung tujuan organisasi, dengan penekanan pada kebijakan dan kegiatan yang relevan. Dalam tahap pelaksanaan ini, manajemen informasi dan publikasi menjadi bagian penting dari fungsi humas untuk memastikan kelancaran dan konsistensi dalam komunikasi kepada publik.

2) Proses Publikasi

Proses dalam publikasi dalam pelaksanaan merujuk pada tahap awal yang perlu dilakukan ketika memasuki tahap pelaksanaan publikasi. Ini melibatkan persiapan dan perencanaan lebih lanjut untuk mengarahkan proses publikasi ke tahap pelaksanaan yang konkret. Dalam hal ini proses publikasi yang dilakukan oleh humas kantor wilayah kementerian agama Kalimantan Selatan, berdasarkan wawancara dengan ketua tim humas bahwa:

“Proses publikasi informasi berita tentu dengan pengolahan berita terlebih dahulu terlebih berita atau informasi

yang disampaikan perihal kegiatan pimpinan atau kebijakan yang dikeluarkan untuk disebarkan kepada masyarakat, berita atau pemberitahuan ada yang sifatnya untuk internal saja dan adajuga yang bersifat umum.”

Selanjutnya, dipertegas oleh salah satu staf tim humas Marianti, S.E.I bahwa:

“Proses publikasi informasi oleh Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan melibatkan penyiapan informasi, pengeditan, dan pengiriman informasi tersebut melalui situs web resmi dan media sosial.”⁹³

2. Faktor yang mempengaruhi Hubungan masyarakat kantor wilayah Kementerian agama Provinsi Kalimantan Selatan dalam penyebarluasan informasi melalui media online

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari serangkaian wawancara secara intensif yang dilaksanakan pada rentang waktu 04 Agustus hingga 04 Oktober 2023, dapat disimpulkan bahwa Analisis ini mengidentifikasi sejumlah faktor yang dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan strategi Hubungan Masyarakat di konteks penyebarluasan informasi melalui media online.

⁹³Hasil wawancara dengan staf tim humas Marianti, S.E.I pada 6 September 2023, jam 12.00 WITA di Kantor Wilayah Kementrian Agama Kalimantan Selatan.

Dalam analisis ini, faktor-faktor tersebut mencakup faktor pendukung serta penghambat. Pada faktor pendukung termasuk dukungan sumber daya manusia yang ada berkompeten, infrastruktur teknologi yang memadai, komitmen organisasi, serta peraturan yang mendukung. Keberhasilan pelaksanaan strategi sangat bergantung pada keberadaan tim yang terampil dalam manajemen informasi dan komunikasi serta ketersediaan sarana dan prasarana teknologi informasi yang canggih. Selain itu, komitmen organisasi juga berperan penting dalam mendukung strategi tersebut.

Sementara faktor penghambat dapat mencakup kendala teknis seperti keterbatasan anggaran, masalah infrastruktur, dan kurangnya pemahaman serta dukungan dari pihak terkait. Analisis faktor-faktor ini membantu dalam memahami kompleksitas dalam menjalankan strategi Hubungan Masyarakat melalui media online, serta mengidentifikasi suatu cara yang perlu diambil ketika untuk mengatasi sebuah hambatan yang mungkin muncul dalam pelaksanaannya.

a. Faktor pendukung

1) Pengelolaan teknologi media dan infrastruktur

Dalam hal ini pengelolaan media di kantor wilayah kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan dalam menyebarluaskan informasi yang ingin di tampilkan di media online adalah dari tim humas, dalam proses penyebaran informasi admin Humas yang bertanggung jawab sepenuhnya di

media online, baik publikasi melalui website, instagram, facebook dan whatsapp. Hal ini berdasarkan pada wawancara yang disampaikan oleh ketua tim humas bahwa: “Website 1 pintu”. Hal ini juga ditambahkan oleh staf tim humas bahwa pengelolaan media sosial dilakukan oleh tim humas.

Akses yang memadai terhadap teknologi informasi dan infrastruktur komunikasi memungkinkan tim Humas untuk menjalankan tugasnya dengan lebih efisien dalam berinteraksi dengan berbagai pihak, termasuk media, publik, dan stakeholder lainnya. Fasilitas ini mencakup kemampuan untuk mengelola dan memelihara situs web resmi organisasi, memanfaatkan media sosial sebagai alat penting untuk penyebaran pesan dan keterlibatan, serta memanfaatkan perangkat lunak manajemen Hubungan Masyarakat untuk mengorganisasi dan melacak aktivitas komunikasi serta tanggapan yang diterima. Dengan demikian, teknologi informasi dan infrastruktur komunikasi yang canggih merupakan fondasi penting dalam mendukung upaya Humas dalam membangun hubungan positif dan efektif dengan berbagai pihak. Diantaranya media yang dikelola oleh Humas kementerian agama provinsi Kalimantan Selatan adalah website, instagram, twitter, facebook, dan youtube.



Gambar 4.6 Humas Kemenag Kalsel Terima Penghargaan

Humas kantor wilayah kementerian agama provinsi kalimantan selatan menerima penghargaan dalam acara Humas Award Tingkat Nasional Tahun 2022 sebagai juara 1 kategori Kantor Wilayah Kementerian Agama dari Menteri Agama RI Yaqut Cholil Qoumas, dalam hal ini berdasarkan wawancara kepada ketua tim humas kanwil kemenag kalsel bahwa beliau menjelaskan humas kanwil kemenag kalsel beberapa kali mendapatkan penghargaan dalam segi pengelolaan website terbaik dari tahun 2013 dan tahun 2022, kriteria penilaian yang digunakan ialah salah satunya publikasi berita satuan kerja teraktif.⁹⁴

⁹⁴Hasil wawancara dengan ketua tim humas bapak Drs. H Hidayatullahman, M.Ikom pada 6 September 2023, jam 09.30 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

2) Program Peningkatan Kapasitas SDM

Dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bagian Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan, tindakan yang diambil melibatkan pengambilan peluang dan kerja sama dengan Kementerian Agama pusat serta instansi lain yang menyediakan fasilitas seperti Balai Diklat atau Dinas Komunikasi dan Informatika. Kegiatan ini dilaksanakan baik secara tatap muka (luring) maupun secara daring (online), yang umumnya disebut sebagai pelatihan jarak jauh. Pernyataan ini diajukan oleh seorang staf Humas yang secara rutin mengikuti kegiatan semacam itu bahwa:

“Selalu ada fasilitas dari pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dari staf yang diadakan oleh balai diklat”

Hal ini juga di sampaikan oleh ketua tim humas bahwa:

“Pengangkatan pegawai dan asn kontrak. Jika memiliki minat di humas bisa mengajukan diri. Ada diklat, ada pelatihan jarak jauh Humas dibawah naungan kominfo.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan menjadi suatu kebutuhan, terutama dalam bidang Humas. Hal ini disebabkan oleh semakin pentingnya peran komunikasi dan

informasi dalam lingkungan pemerintahan, termasuk di Kantor Wilayah tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, tantangan dalam hal berkomunikasi dan memberikan informasi yang efektif semakin meningkat.

Kehadiran pelatihan seperti diklat dan pelatihan jarak jauh yang dikelola oleh Kominfo memberikan kesempatan bagi pegawai dan ASN kontrak untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka di bidang Humas. Dengan kualitas SDM yang lebih baik dalam Humas, Kantor Wilayah Kementerian Agama dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, menjaga citra institusi, serta menjalankan fungsi-fungsi komunikasi yang diperlukan.

Oleh karena itu, peningkatan kapasitas SDM dalam Humas menjadi strategis untuk memastikan bahwa Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Selatan dapat berfungsi secara maksimal dalam mendukung misi ataupun tujuan pemerintah di tingkat lokal.

3) Sarana dan Prasarana

Dengan fasilitas dan peralatan yang mendukung seluruh aktivitas humas, tentu saja akan menciptakan lingkungan yang mendukung dan optimal untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Contohnya adalah peralatan seperti kamera, komputer dan alat transfortasi serta berbagai fasilitas lainnya. Berdasarkan

wawancara dengan staf tim humas Nur Shadrina Maulidina, S.H bahwa:

“Sarana dan prasarana Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan meliputi Situs web resmi dan media sosial untuk informasi positif. Peralatan komunikasi komputer, printer, kamera.”⁹⁵

b. Faktor penghambat

1) Minimnya anggaran

Minimnya anggaran adalah salah satu faktor penghambat yang signifikan dalam fungsi *Public Relations*. Dalam konteks PR, anggaran yang memadai adalah penting karena berkontribusi pada kemampuan tim PR untuk menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif. Staf tim humas Laily Lestari, S.Ikom menjelaskan bahwa:

“Hambatannya mungkin keterbatasan alat yang ada kemudian anggaran untuk membeli barang juga.”⁹⁶

2) Jaringan Internet

Jaringan internet dapat menjadi faktor penghambat dalam berbagai konteks, terutama dalam dunia digital dan komunikasi online. Berdasarkan wawancara dengan staf tim humas Nur

⁹⁵Hasil wawancara dengan staf tim humas Nur Shadrina Maulidina, S.H pada 6 September 2023, jam 10.00 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

⁹⁶Hasil wawancara dengan staf tim humas Laily Lestari, S.Ikom pada 6 September 2023, jam 11.00 WITA di Kantor Wilayah Kementerian Agama Kalimantan Selatan.

Shadrina Maulidina, S.H bahwa: “Saat ini hambatan yang sering terjadi mungkin jaringan yang bisa hilang atau web nya eror.”

Hal ini juga di jelaskan oleh Muhamad Riyan S.Sos, bahwa: “Paling hambatan yang sering terjadi itu kesalahan teknis yang di sebabkan oleh jaringan atau website nya sedang down atau gangguan.”

3) Latar belakang pendidikan

Pernyataan ketua tim Humas mengenai latar belakang pendidikan yang tidak sesuai sebagai faktor penghambat dalam kegiatan kehumasan mencerminkan isu penting dalam dunia Hubungan Masyarakat. Faktor ini menggarisbawahi bagaimana latar belakang pendidikan seorang individu dapat memengaruhi kemampuannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang Humas.

4) Kurangnya Menguasai Teknologi

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, platform digital telah menjadi alat bantu yang tak terhindarkan dalam dunia kerja. Namun, pemanfaatan platform-platform ini memerlukan penyesuaian dan pemahaman yang mendalam untuk mengoptimalkan kinerja. Dalam wawancara dengan ketua tim Humas, Drs. H. Hidayaturrahman, M.Ikom, bahwa: “Faktor penghambat SDM yang masih belum terlalu menguasai platrom digital”